

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Konten Video Ceramah Ustadz Abdul Somad di Channel Fodamara TV

Data yang akan di teliti oleh peneliti adalah video ceramah Ustadz Abdul Somad yang diunggah di *youtube* melalui akun *youtube* Fodamara TV, video ceramah Ustadz Abdul Somad yang akan diambil yakni video ceramah yang diunggah oleh akun Youtube Fodamara TV yang relevan dengan judul penelitian, Peran Ustadz Abdul Somad dalam Upaya Persatuan Ummat.

Di channel ini terdapat beberapa rekaman yang memiliki judul, konten, dan durasi setiap video yang bervariasi mulai dari satu video kemudian ke video berikutnya, bukan hanya jumlah perspektif atau penonton dari setiap video yang berbeda, ada bahkan beberapa rekaman yang sampai pada sejumlah besar penayangan video puluhan ribu hingga ratusan ribu ditonton. Seluk-beluk informasi adalah sebagai berikut:

- a. [BARU] Indahnya Persatuan Dalam Perbedaan Part 1 - Ustadz Abdul Somad Lc.MA
- b. Perbedaan pendapat dikalangan sahabat - Ustadz Abdul Somad Lc.MA”
- c. Imam Mazhab Menyikapi Perbedaan - Ustadz H. Abdul Somad Lc, MA
- d. Bedanya Muhammadiyah dengan NU | Ustad Abdul Somad, Lc, MA
- e. Apa hukum orang yang tidak mengaminkan doa qunut - Ustadz Abdul Somad Lc,MA
- f. Masalah ISBAL - Ustadz H. Abdul Somad Lc, MA
- g. BERLAPANG DADA MENERIMA PERBEDAAN | Masjid Al-Azhar Bekasi, Jawa Barat 26.10.2021

2. Biografi Ustadz Abdul Somad

Gambar 4. 1 Foto Ustadz Abdul Somad



Ustadz Abdul Somad Batubara adalah seorang ustadz pendakwah berdarah Melayu Indonesia yang sering melakukan kajian terhadap berbagai isu yang ketat, khususnya kajian hadis dan hukum. Selain itu, ia juga membahas banyak hal tentang patriotisme dan berbagai kekhawatiran baru-baru ini yang secara keseluruhan hangat dibicarakan secara lokal.³⁵

Ustadz Abdul Somad berdarah Batak-Melayu. Ayahnya keturunan Batak sedangkan ibunya Melayu. Sejak sekolah dasar, Somad kecil telah diajarkan di sekolah yang berwawasan Tahfiz Alquran. Setelah pindah dari SD al-Washliyah, ia melanjutkan sekolah ke MTs Mu'allimin al-Washliyah. Setelah lulus, Somad muda masuk Pesantren Darul Arafah, Deliserdang, Sumatera Utara selama setahun. Sejak saat itu, ia pindah ke Riau dan melanjutkan sekolahnya di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Indragini Hulu. Sejak saat itu, ia belajar di UIN SUSKA Riau cukup lama.

Pada tahun 1998, ketika berusia 21 tahun, Abdul Somad ternyata penting bagi 100 orang Indonesia yang mendapat hibah dari pemerintah Mesir untuk belajar di Al-Azhar College. Dia mendapat gelar Lc dari perguruan tinggi dalam 3 tahun dan 10

³⁵ Wikipedia, "Ustadz Abdul Somad", Wikipedia, 15 Agustus 2022, diakses 20 Agustus 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad_Batubara.

bulan. Kemudian, pada saat itu, pada tahun 2004, Abdul Somad kembali mendapat hibah yang dibuka oleh kerajaan Maroko untuk melanjutkan pendidikan sarjananya di Organisasi Daar al-Hadith Al-Hassania. Pintu terbuka sangat dibatasi, organisasi hanya mengakui 20 siswa setiap tahun, 15 untuk Maroko, sedangkan sisanya untuk orang luar.

Berbekal informasi ketat yang memadai, Abdul Somad berubah menjadi pembicara yang tegas hingga dikenal sebagai seorang ustadz. Namanya terkenal karena materi ceramahnya sering ditransfer ke YouTube. Individu Riau, namun semua pihak di Indonesia dapat memperhatikannya melalui organisasi hiburan online.³⁶

Ustadz Abdul Somad juga telah menyebabkan beberapa buku yang menjadi hits di kalangan umat Islam, antara lain: 37 Masalah Populer, 99 Pertanyaan Seputar Shalat”, dan 33 Tanya Jawab Seputar Qurban. Buku "37 Masalah Populer" mengatur masalah-masalah, misalnya memahami bid'ah, mencapai sesuatu yang bermanfaat dengan hadits dhaif, isbal, pengakuan jahr setelah doa, menghormati hari kelahiran Nabi Muhammad, dan kasus-kasus khilafiyah. Buku "99 pertanyaan Seputar Shalat” " berisi pertanyaan dan jawaban tentang sholat, dan "33 Tanya Jawab Seputar Qurban" berisi pertanyaan dan jawaban yang memberikan informasi penting tentang asosiasi cinta qurban. Ustadz Abdul Somad juga telah menguraikan segudang buku dari Timur Tengah yang memuat isu-isu seputar keluarga dalam Islam dan berbagai isu dalam Islam.

3. Profil Channel Fodamara

Channel Fodamara TV berdakwah melalui platform sosial media seperti facebook, instagram, dan juga youtube yang sering digunakan untuk mengumumkan jadwal kajian, membagikan video hasil kajian, intinya mencakup segala kegiatan yang FODAMARA lakukan baik di Mesjid Raya Senapelan ataupun kegiatan lainnya. FODAMARA juga menggunakan konsep dakwah multimedia mengikuti perkembangan zaman era sekarang, dan juga untuk agar jangkauan dakwah bertambah luas dan ilmu bermanfaat yang

³⁶ Tim Viva, “Meski berasal dari daerah, Abdul Somad populer ke pelosok nusantara karena materi dakwahnya sering diunggah ke Youtube” Viva, 13 Desember 2017, diakses 28 Februari 2022, <https://www.viva.co.id/siapa/read/660-ustaz-abdul-somad>.

diberikan oleh para *da'i* bahkan beberapa karya dari FODAMARA sempat dilirik oleh Daqu Movie (dikelola oleh Ustadz Yusuf Mansur) seperti karya film pendek yang sempat beberapa kali memberikan support dilaman komentar channel youtube FODAMARA. Implementasi dari FODAMARA sendiri tak lain dan tak bukan adalah ingin menyebarkan dakwah dan menghidupkan dakwah dan memperoleh kebaikan serta keberkahan dunia dan akhirat.³⁷

Channel youtube “Fodamara TV” dibuat pada tanggal 25 Januari 2015 dan telah memiliki jumlah tanyangan sebanyak 75,066,743 views. Dan memiliki 579.000 jumlah subscribers. Channel tersebut konsisten mengupload video-video tentang ceramah-ceramah, Tips islami, Nasehat, Film pendek, Tilawah alqur'an, dan Berita info islami.

B. Deskripsi Data Penelitian

a) Indahnya Persatuan

- 1) Judul:
[BARU] Indahnya Persatuan Dalam Perbedaan Part 1 - Ustadz Abdul Somad Lc.MA ,
- 2) Link Youtube:
<https://youtu.be/Jj4UPrb423I>
- 3) Tanggal Upload:
16 Nov 2017

Gambar 4. 2 Video Indahnya Persatuan



³⁷ <https://FODAMARA-pku.blogspot.com>, diakses pada 28 Februari 2022, 21.03 WIB

Ustadz Abdul Somad menyampaikan tentang indahnya persatuan dalam sebuah perbedaan. Berikut adalah narasinya:

“Kita jangan terjebak pada istilah. Nanti tak lama lagi sekarang sudah bulan Muharram. Shafar, Robi’ul Awwal. Tak lama lagi Robi’ul awwal. Terjebak lagi pada istilah. Maulid nabi tak boleh, tapi kalau daurah sirah rasul boleh. Apa bedanya? Sama saja. Jadi jangan terjebak pada istilah. Yang penting substansi maknanya. Peringatan maulid nabi tak boleh, tapi daurah sirah nabi boleh. Apa isinya? Sama. Kata sambutan dari pengurus, pembacaan ayat suci AlQur’an membicarakan tentang bagaimana kehidupan Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam sejak dia lahir sampai di akhir baligh sampai dia menikah sampai dia menerima wahyu sampai dia sakit sampai dia hijrah sampai dia meninggal dunia. Setelah itu, acara do’a habis itu makan kalau ada. Kalau tak ada apa yang dikunyah. Ha. Nanti, bukannya sekarang. Yang acara maulid nabi, isinya adalah pengajian. Madzhab Hanafi Syafi’i Maliki Hambali, ormanya pula NU, Muhammadiyah, PERTI, Al Washliyah, FPI, IKMI, Intihadul Muballigin, semuanya sepakat bahwa sholat shubuh itu wajib. Ada tak madzhab yang mengatakan sholat shubuh itu Sunnah? Mana ada. Sepakat semua bahwa sholat shubuh itu wajib. Tapi masalah sholat shubuh itu pakai usholli atau tak pakai usholli itu ikhtilaf. Madzhab Maliki tak pakai usholli, niat itu dalam hati. Madzhab Hanafi juga taka ada usholli. Madzhab Syafi’i dianjurkan usholli kenapa? Lidaf’il was wasah, menolak hati was was. Ada bapak ibu tidak was-was begitu sampai dimasjid, Allahu Akbar, hatinya kuat. Tapi sebagian orang ada yang was-was, kalau dia tidak pakai usholli dia menjadi was-was. Ini sholat shubuh atau qabliyah, sholat mukim atau musafir, ini jadi imam atau jadi makmum. Maka untuk menolak was-was itu, dilafadzkannya dimulut. Usholli fardhol shubhi rok’ataini ada an ma’ muman lillahi ta’ala. Allahu Akbar. Jadi yang tak pakai usholli sah. Tadi solat tak berniat ya? Berniat kok aku tak dengar? Mana engkau dengar. Niat kan di dalam. Tempat niat itu di qalbu, hati. Mana bias didengar. Kawan aku sebelah tadi dengar? Itu karena dia meladafadzkan niat. Makanya dalam kitab

Alfiqhu almadzahibil 'Arba'ah. Fikih 4 madzhab boleh melafadzkan niat li daf'il waswasah, untuk menolah waswas. Allahu Akbar. Bapak Ibu sholat melafadzkan niat atau tidak? Ha, sebagian melafadzkan niat, ada yang tak melafadzkan niat. Saya tak bisa jawab pak ustadz. Kenapa? Saya tak pernah sholat. Ha, ini tak betul. Sepakat semua ulama orang yang tak sholat itu dua. Pertama, kalau dia tidak sholat karena malas, maka dia fasiq. Aku sebetulnya tau kalau sholat itu wajib. Tapi aku tak sholat, karena malas kali aku sholat. Hukuman orang fasiq. Wallahuu la yahdil qoumal fasiqin. Allah tak beri hidayah pada orang-orang fasiq. Orang fasiq tak bisa jadi wali nikah. Tak bisa jadi saksi nikah. Tidak sah nikah kecuali dengan wali. Dua orang saksi yang adil. Walinya adil, Saksinya adil. Sedangkan yang satu lagi, orang yang tak sholat itu bukan fasiq, kafir. Siapa dia? Ingkar. Kau kenapa tak sholat. Ah, sholat itu tak relevan dengan zaman. Buang-buang waktu aja sholat tu. Tapi dia main futsal sampai 3 jam. Mancing sampai 5 jam. Main catur 2 jam setengah. Sholat dia bilang buang-buang waktu, Maka orang yang tidak sholat itu karena ingkar, kafir. Man tarokas sholata muta'ammidan . Siapa yang meninggalkan solat secara dengaja, ingkar dia. Faqod kafaro, maka kafirlah dia secara nyata, Kalau dia punya istri, kafir dia. Maka otomatis fasah dia dari istrinya. kalau dia itu menjatuhkan talak mepada istrinya, namany attholaq, kalau istrinya minta cerai namanya khuluq, kalau langsung dipisah otomatis oleh hakim namanya fasah. Diantaranya kalau suami itu kafir, murtad, diantaran sebabnya adalah tak sholat karena ingkar. Ibu-ibu yang punya usami tak sholat balik dari sini. Tanya dia. Abang kulihat tidak sholat. Abang fasiq apa kafir? kalau abang fasiq cepatlah bertaubat , nanti abang jadi wali nikah. Kacau nikah anak kita. Kalau abang kafir, cepat abang ngaku biar kucari lagi laki lain. Tentu bahasanya tidak sekeras itu. Inikan yang ngomong laki-laki takkan saya ucapkan lemah lembut, bencong itu”

Ada tradisi umat Islam yang sudah biasa dilakukan tiap tahun di banyak negara. Tradisi tersebut dilaksanakan di bulan Robiul awal yang kita kenal dengan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangka

memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Kelahiran Nabi SAW merupakan kenikmatan terbesar untuk kita.

Berbagai jenis kegiatan dilakukan untuk memeriahkan peringatan maulid tersebut, mulai dari kegiatan yang sifatnya ilmiah seperti kajian tentang sirah nabawiyah yang berupa kuliah umum, seminar, diskusi, talkshow ataupun dalam bentuk kegiatan keagamaan seperti bacaan barzanji, simtut dhuror, pengajian, dan lain-lain.

Dan selanjutnya, banyaknya ormas di Indonesia seperti NU, Muhammadiyah, PERTI, Al Washliyah, FPI, IKMI, Intihadul Muballigin. Ada sedikit perbedaan dalam berpendapat. Misal, dalam sholat memakai usholli atau tidak.

b) Menyikapi Perbedaan Pendapat Sahabat Nabi

1) Judul:

Perbedaan pendapat dikalangan sahabat - Ustadz Abdul Somad Lc.MA

2) Link Youtube:

<https://youtu.be/rF2o3xnDJvI>

3) Tanggal Upload:

2 Februari 2017

Gambar 4. 3 Video Perbedaan pendapat dikalangan sahabat



Berikut adalah narasinya:

Apakah ikhtilaf-ikhtilaf itu hanya ada pada zaman sekarang? Sahabat nabipun ikhtilaf. Mana dia? Rasulullah berkata kepada kami ketika beliau kembali dari perang ahzab. Janganlah salah seorang kamu

sholat ashar kecuali di bani quraidha'. Ni Pekanbaru, ni Bangkinang. Janganlah kalian sholat ashar kecuali di Bangkinang. Sementara ashar masuk 03.30. Misal. Tiba-tiba bapakpun berangkat. Karena macet di Rimbau Panjang, pas di Air Teris masuk adzan. Allahu Akbar Allahu Akbar. FSRMM terbagi dua. Yang satu sholat ashar di Air Teris, Tapi yang satu perpegang pada pendapat saya. Kenapa kamu tak sholat? Ustadz mengatakan harus sholat di Bangkinang. Kamu kenapa sholat? Ustadz pernah berkata, sholat lebih afdhal diawal waktu. Pecah mereka. Yang satu sholat di Bangkinang, yang satu sholat di Air Teris. Bukan sahabat nabi, FSRMM. Ini untuk menjelaskan hadits ini biar mudah dicerna. Terbagi dua, Janganlah kalian sholat ashar kecuali di bani quraidha' yang satu menunggu bani quraidha baru mereka sholat ashar. Yang satu gak, di tengah jalan begitu masuk waktu sholat mereka langsung sholat setelah pulang mereka ceritakan ke Nabi. Tadi ketika kami ditengah jalan masuk waktu ashar, kami ikhtilaf sebagian sahabat kami sholat di tengah perjalanan, sebagian lagi sholatnya di bani quraidha', gimana ni? Kata nabi, kedua-dua kalian benar. Yang sholat di bani quraidha benar, karena menjalankan pesanku. Yang sholat di jalan ketika masuk awal waktu benar. Karena aku pernah berpesan sholat bagus di awal waktu. Sebenarnya apa yang diinginkan nabi. Janganlah kalian sholat ashar kecuali di bani quraidha'. Maksudnya cepatlh jalan supaya waktu masuk ashar pas di bani quraidha. Yang satu memahami hadits itu tekstual. Yang satu mahami hadits itu kontekstual. Dan mereka tak saling menyalah. Ikhtilaf sudah ada pada zaman nabi. Kira-kira apa yang memicu permasalahan itu? Karena waktu masuk itu mereka bingung. Kita sholat atau tidak. Andai sekarang tak bingung lagi. Langsung telpon. Ustadz, kami sholat ndak ini? Betapa teknologi sebenarnya bias memperkecil jarak diantara kita. Tapi sekarang malah dengan ada teknologi orang menjadi berjarak. Dulu suami sama istri ngomong langsung. Sekarang ndak. Perang lewat status. Ni ternyata teknologi bukan membuat tak berjarak. Jadi jangan ada facebook diantara kita.

Ikhtilaf sahabat ketika rasul sudah meninggal. Yang tadi rasul masih hidup. Sekarang setelah Nabi meninggal. Waktu kalau habis saya kasih tau. Saya biasa ceramah dikasih surat, surat tilang. Pak, waktu habis, kata dia. Meninggal nabi, orang muhajirin mau membawa jenazah nabi makamkan di Ma'la. Yang satu makamkan di Baqi'. Pecah dua. Ma'la atau Baqi'. Ijtihad mereka. Itu menunjukkan lain kepala lain isinya. Tapi kemudian datang Abu Bakar, saya pernah mendengar nabi bersabda. Setiap nabi meninggal, maka dimakamkan dimana dia meninggal. Nabi tidak dibawa ke Makkah, Nabi tidak dimakamkan di Madinah, tidak di makamkan di Baqi', tapi di gali dibawah kasurnya langsung dimakamkan.

Sahabat ikhtilaf. Ijtihad sahabat ketika rasulullah masih hidup. Nabi masih hidup, mereka sudah berijtihad. Dua orang pergi musafir, sampai ditengah jalan, masuk waktu sholat. Air tak ada, mereka tayamum. Tak ada air. Selesai tayamum, mereka sholat, selesai sholat lanjutkan perjalanan. Tak lama perjalanan ketemu oase, kolam ada air. Yang satu mengulangi sholatnya, diulangnya sholat pakai wudhu, diajaknya kawannya, hai sahabat, ayo kita sholat. Kata itu. Ngapain kita sholat? Kita kan sudah solat tadi. Yang satu sholat dua kali. Satu pakai tayamum satu pakai wudhu, yang satu cukup sholat sekali pakai tayamum saja. Selesai berjalan, pulang ke Madinah ketemu dengan Nabi. Ya Rasulullah, kami pulang musafir, terjadi peristiwa begini-begini. Apa kata Nabi dengan yang sholat pakai tayamum. Perbuatanmu sudah benar, kau sesuai dengan Sunnah. Apa kata Nabi kepada sahabat yang mengulangi sholatnya dua kali. Kau dapat dua pahala. Pertama, sholat pakai tayamum. Kedua, sholat pakai wudhu. Artinya apa? Selama ada dalilnya, tidak keluar dari Sunnah, maka perbuatan itu tidak boleh saling menyalahkan. Nabi membenarkan keduanya.

Ijtihad sahabat ketika rasul setelah wafat. Menurut Aisyah, wanita yang istihadhoh tak wajib mandi pada setiap sholat. Maaf maaf cakap. Kalau biasa haidnya 7 hari. Lalu lewat 15 10 hari. Maka saat itu dia sedang istihadhoh. Apakah wajib dia mandi baru

sholat? Ndak, tak perlu mandi. Mandi sekali saja pada hari terakhir, berapa 7 hari pada hari ketujuh. Hari kedelapan dia cukup maaf maaf cakup, bersihkan saja, diapakainya pembalut masuk waktu langsung sholat, istihadhoh. Itu pendapat siapa? Pendapat Aisyah. Berbeda dengan pendapat sahabat yang lain. Madzhabi aisyah. Madzhab disini artinya, pendapat Aisyah.

Pada suatu hari, ada perbedaan pendapat diantara para sahabat dalam melaksanakan sholat ashar. Mereka terpecah menjadi dua pendapat. Pendapat pertama, karena sudah masuk sholat ashar maka mereka langsung menunaikan sholat ashar. Pendapat Kedua, sesuai instruksi Nabi, mereka sholat ashar ketika sudah sampai di bani Quraidha.

Selanjutnya, meninggal nabi, para sahabat berbeda pendapat dalam menentukan dimana nabi makamkan. Yang satu makamkan di Baqi'. Yang satunya lagi dimakamkan di Ma'la. Tapi kemudian datang Abu Bakar, saya pernah mendengar nabi bersabda. Setiap nabi meninggal, maka dimakamkan dimana dia meninggal. Maka dibawah tempat tidurnya, nabi dimakamkan.

Selanjutnya, dua orang pergi musafir, ketika sudah masuk waktu sholat, namun tidak ada air, maka mereka tayamum. Selesai tayamum, mereka sholat, selesai sholat lanjutkan perjalanan. Dalam perjalanan, mereka menemukan oase, kolam ada air. Mereka tepecah menjadi dua pendapat. Yang satu mengulangi sholatnya, diulangnya sholat pakai wudhu. Yang satunya lagi mengulangi sholatnya.

Selanjutnya, Menurut pendapat Aisyah, wanita yang istihadhoh tak wajib mandi pada setiap sholat. Kalau biasa haidnya 7 hari. Lalu lewat 15 10 hari. Maka saat itu dia sedang istihadhoh. Maka tak perlu mandi. Mandi sekali saja pada hari terakhir, berapa 7 hari pada hari ketujuh. Hari kedelapan dia cukup maaf maaf cakup, bersihkan saja, diapakainya pembalut masuk waktu langsung sholat, istihadhoh. Ini adalah pendapat dari Aisyah, berbeda dengan pendapat sahabat yang lain

c) Menyikapi Perbedaan Imam Madzhab

1) Judul:

Imam Mazhab Menyikapi Perbedaan - Ustadz H. Abdul

- Somad Lc, MA
- 2) Link Youtube:
<https://youtu.be/CzQCfu2KwV8>
- 3) Tanggal Upload:
 7 Jan 2016

Gambar 4. 4 Video Imam Mazhab Menyikapi Perbedaan



Berikut adalah narasi dari video tersebut:

Imam Hanafi dan sahabat Imam Hanafi ada Imam Syafi'i. Imam Syafi'i sholat dibelakang imam di Madinah. Padahal saat itu memakai madzhab Maliki. Tidak ada bismillah dalam Alfatihah. Tapi Imam Syafi'i tetap sholat menjadi makmum dibelakang. Apa maknanya? Imam Hanafi dan Imam Syafi'i tidak mempermasalahkan imamnya pakai bismillah atau tidak pakai bismillah. Tapi kalau mayoritas disitu pakai basmalah, maka saya kalau diundang ceramah. Maju ustadz. Saya Tanya, imam tetapnya mana? Saya tak ingin menimbulkan fitnah. Tapi kalau kita menjadi makmum, kita tak perlu ekstrim. Imamnya pakai bismillah sah. Imamnya tak paki bismillah sah. Imamnya bismillah jahr sah, Imamnya bismillah sir sah. Kebetulan Imamnya Syafi'I, bismillahnya jahr. Kebetulan Imamnya Hanafi, bismillahnya sir, Kebetulan Imamnya Maliki, gak pakai bismillah. Yang menjadi masalah mana? Ketika takbir langsung Qul huwallahu ahad, nah itu masalah. Jangan mempermasalahkan yang tak masalah. Dan jangan mentidak masalahkan yang masalah. Ini perlu dibahas. Harun Ar Rasyid pernah meminta Imam Malik supaya

kitab muwattha' dijadikan buku induk untuk seluruh kerajaan harus pakai muwattha'. Artinya madzhab Maliki mau diterapkan. Kata Imam Malik "ndak". Laa taf'al, Jangan kau lakukan itu. Fainna ashaba rasulillah ikhtalafu fii furu', Karena sahabat-sahabat nabi pernah ikhtilaf dalam masalah furu'. Mereka sudah bertebaran di seluruh negeri. Maka jangan sampai semua. ijthad mereka itu benar. Jadi Imam Malik tidak ekstrim. Tidak memaksakan pendapat dia karena dia tau bahwa banyak pendapat lain yang sifatnya ijthad yang dibenarkan oleh rasulullah.

Imam Malik dan Imam Hanafi. Jadi jangan sangka imam imam itu tidak pernah berdebat, Bertemu mereka, Imam Malik sama Imam Hanafi, Mana yang lebih tua? Tua Imam Hanafi. Imam Hanafi meninggal tahun 150. Imam Malik meninggal 179. Jadi urutannya Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali.

Datang Imam Lays dari Mesir. Saya menjumpai Imam Malik dimadinah. Lalu saya katakan. Saya lihat engkau mengusap keringat dari alismu sangking beratnya perdebatan. Apa kata Imam Malik menjawab, saya merasa tak punya apa-apa ketika bersama Abu Hanifah. Sesungguhnya dia benar-benar ahli fiqih. Memang hebat Hanafi saat berdebat sampai saya menitikkan keringat. Imam Lays datang lagi menjumpai Imam Hanafi. Kemudian saya menemui Hanafi. Hanafi, bagus sekali ucapan Malik terhadap dirimu. Apa kata Hanafi. Demi Allah saya belum pernah melihat orang yang lebih cepat memberi jawaban daripada Imam Malik. Saling memuji. Malik bagaimana pendapatmu tentang Hanafi. Belum pernah saya ketemu orang yang paling hebat hujjahnya daripada Hanafi. Begitulah mereka, saling membesarkan. Kalau sekarang? Apa pendapatmu tentang Abadul Somad? Abdul Somad ahlu hadas. Bahwa kita salahmungkin salah. Manusia tak ada yang sempurna. Watawashoubil haqqi watawashoubis shobr. Inilah akhlaq para Salaf. Ini dua-duanya salaf. Malik Salaf, Hanafi Salaf. Salafus Sholih, mereka yang hidup di tiga abad pertama. Apakah ulama Saudi Arabia itu tidak ada ikhtilaf? Apakah semua pendapatnya sama semua? Ulama-ulama Saudi Arabia pun beda pendapat masalah turun

ketika sujud, turun ke bawah waktu sujud. Allahu Akbar, Menurut pendapat Ibnu Baz, dulukan lutut, lalu turun kebawah, lutut duluan. Menurut Albani, lebih dulu tangan, Berbeda, Yang satu mengatakan lutut duluan. Yang satu mengatakan tangan duluan. Apa solusinya kalau tidak berlapang dada pada perbedaan.

Terdapat sedikit perbedaan diantara 4 imam madzhab. Seperti dalam membaca bismillah ketika alfatihah. Menurut Imam Hanafi dan Imam Hanbali, bismillahnya dibaca sir/ pelan. Menurut Imam Syafi'I bismillahnya dibaca jahr/ keras. Sedangkan menurut Imam Malik bismillahnya tidak baca. Meskipun ada sedikit perbedaan tersebut, para Imam Madzhab tidak lantas saling menyalahkan atau saling meras paling benar. Justru mereka saling menghargai pendapat dari Imam yang lainnya.

Selanjutnya Ulama abad terkini pun juga ada perbedaan pendapat. Diantara perbedaan pendapat antara Syeikh bin Baz dan Syeikh Albani dalam masalah ketika turun ke sujud apakah tangan dulu atau lutut dulu. Syeikh bin baz, mengatakan lutut duluan. Sedangkan Syeikh Albani mengatakan tangan duluan.

d) Menyikapi Perbedaan Antar Ormas

- 1) Judul:
Bedanya Muhammadiyah dengan NU | Ustad Abdul Somad, Lc, MA
- 2) Link Youtube:
<https://youtu.be/hQyLPMi0-xk>
- 3) Tanggal Upload:
14 Oktober 2017

Gambar 4. 5 Video Bedanya Muhammadiyah dengan NU



Berikut adalah narasi dari video tersebut:

Apa perbedaan mendasar antara Majelis Tarjih dan Bahtsul Masa'il? Sehingga seringkali berbeda dalam mengeluarkan fatwa. Antara alim ulamanya tak ada perbedaan. Saya 5 tahun menjadi anggota Lembaga Bahtsul Masa'il dari 2009-2014. Muhammadiyah Majelis Tarjih. Tapi Prof. Yuunahar Ilyas. SMS ke saya. Masih saya simpan. "Saya Yuhanar Ilyas, mendengar video-video Ustadz Somad, lanjutkan ustadz." Tak ada. Insya Allah kalau tak ada kepentingan kita tak ada masalah. Dimana letak masalahnya? Majelis Tarjih 4 madzhab ditarjihnya, ini daliul-dalil kuat nih. Sedangkan Bahtsul Masa'il 4 madzhab, lebih kepada madzhab syafi'i. Disitu aja perbedaannya. Condong kepada Syafi'i. Sedangkan ini tidak, Bisa condong kepada Hanafi, bisa ke Maliki. NU 4 madzhab, lebih mengedepankan madzhab syafi'i. Muhammadiyah pakai Majelis Tarjih, tetap 4 madzhab. PERTI syafi'I saja. Buka ADRT PERTI Sualaiman Ar-Rasul, Inyiak Canduang. PERTI Syafi'I saja. Al Wahliyyah Medan, Syafi'I saja. Situ letak perbedaannya. Apakah Muhammadiyah juga bermadzhab Asy'ari? Tulisan Buya Hamka di Koran Kompas Tahun 1980. Ketika heboh masalah syi'ah. Apa kata Buya Hamka? Wahai MUI, bicaralah. Waktu itu dia sudah tidak lagi ketua MUI. Menjelang meninggalnya. Wahia MUI bicaralah. Saya copykan tulisan Buya Hamka itu di ujung buku 37 Masalah

popular dalam pembahasan ke-37, dalam masalah syi'ah. Apa kata Buya Hamka? Kami di Indonesia. Ahlussunnah waljama;ah tidak perlu ikut syi'ah dalam masalah aqidah kami Asy'ariy, Jelas Buya Hamka menyebut itu. Dalam masalah aqidah kami Asy'ari. Dalam masalah fikih, kami 4 madzhab. Hanafi, Maliki, Syafi'I, Hanbali. Buya hamka menulis. Ustadz Abdul Somad menjadi anggota Lembaga Bahtsul Masa'il pernah selama 5 tahun dari 2009-2014. Perbedaan Bahtsul Matsail NU dan Majelis Tarjih Muhammadiyah adalah pada pengambilan sumber hukumnya. Kalau NU, memakai 4 madzhab, lebih mengedepankan mazhab Imam Syafi'i. Sedangkan Muhammadiyah memakai pendapat 4 Imam Madzhab dan dipakai mana pendapat yang paling kuat.

- e) Menyikapi Perbedaan Pendapat tentang Hukum Sesuatu, yaitu Isbal
- 1) Judul:
Masalah ISBAL - Ustadz H. Abdul Somad Lc, MA
 - 2) Link Youtube:
https://youtu.be/f1A_7gJG_o
 - 3) Tanggal Upload:
6 Januari 2016

Gambar 4. 6 Video Masalah ISBAL



Masalah ISBAL - Ustadz H. Abdul Somad Lc, MA

82.806 x ditonton • 6 Jan 2016



803



TIDAK SUKA



BAGIKAN



SIMPAN



Berikut adalah narasinya:

Hadits yang ini menyatakan ada tiga orang yang tidak akan diajak bicara oleh Allah. Diciekin oleh Allah. Klau kita bertamu dirumah PLT. Yang lain disalaminya tiba-tiba pas giliran kita, dia cuek. Gimana perasaan kita. Nanti ada di akhirat itu orang diciekin oleh Allah, wala yandhuru ilaihim. Tidak dipandang oleh Allah. Yang lain pas apa kabar pak? Apa kabar pak? Apa kabar buk? Pas giliran kita. Apa kabar? Wala yuzakkih. Tidak akan diampuni Allah. Walahum adzabun 'aliim. Mereka diadzab dengan adzab yang sesakit-sakitnya. Siapa itu? Siapa mereka itu? Almusbil, pendek aja kalimatnya. Musbil, orang yang memanjangkan jubah kain kaki celana menutup mata kaki. Musbil dipakailah satunya-satunya, Jadi kalua ketemu orang tak menengok ke atas tapi menengok ke bawah. Haram, nerak, neraka, neraka, neraka, neraka, neraka. Padahal kan ada hadits satu lagi. Apa kata hadits yang satu lagi. Allah tidak memandang. Man jarro ijarohu. Yang memanjangkan kainnya sombong. Yang satu mengatakan panjang tanpa sombong. Yang satu lagi mengatakan ada unsur sombong. Lalu yang mana ini? Karena haditsnya 2,3,4,5,10 masuk kategori mukhtaliful hadits. Hadits kontradiktif. Hadits yang berbeda, hadits yang berlawanan. Imam Syafi'I tahun 204 sudah menulis kitab judulnya "Ikhtilaful Hadits" Hadits-hadits yang kontradiktif. Maka mereka kaji. Mereka lebih dulu ketemu hadits ini daripada kita. Maka keluarlah ijtihad mereka. Apa pendapat mereka tentang dua hadits ini? Terbagilah Ulama menjadi dua. Yang pertama, memahami secara mutlak. Yang penting melewati mata kaki, haram. Asal lewat mata kaki, haram. Siapa yang berpendapat begitu? Syaikh Abdul Aziz Ibnu Baz, Syaikh Ibnu Utsaimin, Syaikh Albani, dan Syaikh-Syaikh lainnya. Yang sebelah kanan, memahami secara bersyarat. Kalau sombong, haram. Kalau tak sombong, tak haram. Itu ijtihad siapa? Imam Syafi'I, Imam Nawawi, AlHafidz Ibnu Hajar Al Asqolani, Imam Suyuti. Jadi jangan dilagak antara Syafi'I dan Hadits. Kamu ikut Syafi'I atau Hadits? Bukan begitu. Haditsnya diatas. Haditsnya

kontradiktif. Datang dua kelompok Ulama. Maka saat itu kita. Kamu ikut Syaikh Abdul Aziz bin Baz atau ikut Syafi'i? Saya ikut Syafi'i. Kamu ikut Ibnu Baz. Saya tidak pernah sekalipun mengejek kawan-kawan yang celananya dipotong. Ada memang yang suka mengejek, saya tak suka itu. Ada kawan mengejek, jumpa. Ha beratambah tinggi nampaknya engkau. Itu kan tak baik. Di depan saya, pas jalan, ada kawan satu dipotong celana. Ha lamo gak bersuo, bertambah tinggi nampaknya. Ha, itu tak boleh. Keyakinan mengikuti tak salah, tak apa-apa. Ada positifnya. Apa positifnya? Kalau dibawah mata kaki. Mungkin ternjak-injak. Anak muda celan jeans, diinjak-injak, kena najis dibawa sholat, kan kotor. Bagus, maka ini bebas, Kamu pilih ini, kamu mau pilih ini. Tapi ketika mau gara-gara ini. Itulah letak masalahnya, saling mengkafirkan, jadi mudah sekali orang kafir itu mau memasukkan kita ke dalam kafir. Hanya gara-gara telunjuk dan kaki celana. Payah sekali. Apa pendapat Imam Syafi'i? Apa kata dia? Fain kana Qola Nawawi. Alisbalu tahtal ka'baini. Isbal adalah kain yang dibawah mata kaki untuk yang sombong. Fainkana li ghoiriha. Kalau tidak sombong, makruh. Maka dia tidak haram. Begitu disebutkan oleh Imam Syafi'i. Imam Syafi'I yang menyebut itu. Imam Syafi'I itu anti hadits. Ketika orang-orang menolak hadits. Imam Syafi'ilah yang menolong hadits. Maka Imam Syafi'I bergelar Naashirus Sunnah. Imam Syafi'I, penolong Sunnah. Jadi kalau dikatakan kami yang menggunting ini yang ikut Salaf. Kalian yang berlebih itu, tidak Salaf. Kita ikut Syafi'i. Syafi'I itu Salaf. Salaf itu 3 abad pertama. Khoirul kurun, Qarni. Sebaik-baik abad-abadku. Tsummalladzinalunahum. Seabad setelah itu. Tsummalladzinalunahum. Seabad setelah itu. Abab 1, abad 2, abad 3.

Isbal adalah memanjangkan jubah kain kaki celana sampai menutup mata kaki. Ada perbedaan dalam masalah isbal ini. Menurut pendapat Syaikh Abdul Aziz Ibnu Baz, Syaikh Ibnu Utsaimin, Syaikh Albani, isbal adalah haram. Sedangkan menurut pendapat Imam Syafi'I, isbal tidak haram kalau tidak sombong.

f) Menyikapi Perbedaan Pendapat tentang Hukum Sesuatu, yaitu Qunut

1) Judul:

Apa hukum orang yang tidak mengaminkan doa qunut - Ustadz Abdul Somad Lc,MA

2) Link Youtube:

<https://youtu.be/nciW2v2KyTw>

3) Tanggal Upload:

14 Mar 2016

Gambar 4. 7 Video Apa Hukum Orang Yang Tidak Mengaminkan Doa Qunut



Dalam video tersebut Ustadz Abdul Somad berkata: *Apa hukumnya orang yang tidak mengaminkan do'a qunut? Hanafi, Maliki, Syafi'I, Hambali. Yang tidak pakai qunut dua, yaitu Hanafi dan Hanbali. Sedangkan Maliki dan Syafi'I berqunut. Nah, datanglah orang menjumpai Imam Hambali. Hai Imam Hambali. Iya. Saya ikut engkau tidak ada qunut shubuh. Oke, tak masalah. Bagaimana kalau saya sholat di masjid imamnya bermadzhab Syafi'i? Ini mau ngetes kira-kira apa jawabannya. Apa jawaban Imam Hambali? Angkat tanganmu dan ucapkan aamiin. Itu zaman Imam Hambali meninggal tahun 204 H. Hari berganti Musim berubah. Zaman sekarang ada Ulama Suadi Arabia namanya Syeikh Ibnu Utsaimin, madzhabnya Hambali. Syeikh Ibnu Utsaimin? Iya. Saya ikut engkau madzhab Hambali, tidak berqunut. Oke. Bagaimana kalau saya kembali ke negeri saya, di kampung itu mereka bermadzhab Sayafi'I, dan sholat shubuhnya berqunut. Apa kata*

Syeikh Ibnu Utsaimin? Kalau imammu berqunut, angkatlah tangan dan ucapkan aamin. Sama ulama zaman dulu dengan ulama zaman sekarang. Lalu kalau terjadi begini, Imam baca qunut dia tidak, saya tidak tau darimana madzhab dia. Saya sudah sebutkan madzhab empat, madzhab Hambali yang tidak berqunutpun tetap mengucapkan aamin. Allahumhdina fi man hadait. Aamiin. Wa afina fi man afait. Aamiin. Imam itu diangkat untuk diikuti bukan dilawan. Kata Imam Ibnu Taimimiyah, kalau imammu berqunut, ikutlah kau qunut dibelakang. Tapi kalau imammu tidak berqunut, jangan kau buat qunut sendirian di belakang. Yang paling enak jadi makmum. Saya kalau jadi makmum gimana? Masuk saya masjid berqunut, saya ikut qunut. Kalau imamnya tak berqunut, ya tak berqunut. Kalau masjidnya tak sholat? Ya kita sholat. Jangan tak sholat. Kamu tak sholat shubuh tadi? Nggak. Kenapa? Kosong tuh masjid, jadi aku tidur. Tak betul.

Ada perbedaan dalam masalah qunut diantara 4 Imam Madzhab. Imam Hanafi dan Imam Hanbali memakai qunut. Sedangkan Imam Syafi'i dan Imam Malik memakai qunut. Kedua pendapat tersebut benar, karena para Imam Madzhab berpendapat berdasarkan dalil-dalil dari Nabi. Jadi, tidak perlu untuk saling menyalahkan atau saling merasa benar. Bahkan para Imam Madzhabpun punya toleransi dan saling menghargai atas perbedaan pendapat ini. Maka, ketika manjadi makmum yng Imamnya berqunut, maka berqunutlah. Dan kalau jadi makmum yang imamnya tidak berqunut, makan jangan qunut sendiri.

g) Berlapang Dada Menerima Perbedaan

1) Judul:

BERLAPANG DADA MENERIMA PERBEDAAN | Masjid Al-Azhar Bekasi, Jawa Barat 26.10.2021

2) Link Youtube:

<https://youtu.be/1a4ulSfg4-Q>

3) Tanggal Upload:

4 November 2021

Gambar 4. 8 Video Berlapang Dada Menerima Perbedaan



BERLAPANG DADA MENERIMA PERBEDAAN | Masjid Al-Azhar Bekasi, Jawa Barat 26.10.2021
45.646 x ditonton • Telah tayang perdana pada 4 Nov 2021 1,9 RB TIDAK SUKA BAGIKAN KLIP SIMPAN ...

Dalam video acara bedah buku 37 masalah populer tersebut, Ustadz Abdul Somad berkata:

“Dalam buku ini (37 masalah populer), tidak ingin menggiring pembacanya kepada madzhab tertentu. Jadfi, setelah baca buku ini saya tidak ingin merubah orang yang menyakini madzhab Ahmad bin Hanbal (Hanbali) lalu merubah menjadi madzhab syafi’i. Tidak, bukan itu tujuannya. Hanya sekedar setelah dia tau dalil-dalilnya, paling tidak dia berlapang dada menerima perbedaan. Nata’awan fii maaqtafaqna wanata’adzar fii makhtalafna. Berlpnag dada menerima perbedaan dan bisa tolong menolong selama masih sama-sama ahlul qiblah, asyhadu an la ilaha illallah wa asyhadu anna muhammadan rasulullah. Jangan sampai kita habiskan kebencian hanya untuk orang-orang yang melakukan masalah-masalah yang masih khilafiyah hingga tak lagi tersisa sedikit kebencian untuk Israel bahkan iblis. Habis hanya untuk saudara kita yang hanya sekedar berbeda pendapat. Dalam beberapa masalah, jadi saya kumpulkan masalah-masalah yang selalu dipertanyakan jama’ah dalam tausiyah ceramah di kantor di masjid di tengah lapang, Setiap ada tanya jawab, pertanyaannya itu-itu saja. Yang jumlahnya 37. Jama’ahnya nanya, kenapa 37 pak ustadz? Karena waktu nulis buku ini, umur saya 37. Lho, sekarang kok seperti 24 pak ustadz? wajib periksa mata (ustadz tersenyum).”

Ustadz Abdul Somad, yang telah menulis buku 37 masalah populer, tidak ingin merubah pembacanya untuk pindah ke madzhab tertentu. Tapi Ustadz Abdul Somad ingin pembacanya yang menyakini salah satu madzhab tertentu untuk berpikir terbuka saling berlapang dada pada perbedaan dan saling tolong-menolong dalam kebaikan Jangan saling membenci hanya gara-gara masalah sedikit perbedaan pendapat diantara mereka. Ustadz Abdul Somad menulis buku 37 masalah populer karena saat Ustadz Abdul Somad sedang tanya jawab, yang sering dipertanyakan adalah yang berkaitan tentang masalah-masalah itu saja. Oleh sebab itulah, Ustadz Abdul Somad menulis buku tersebut yang membahas tentang masalah-masalah populer, yang sering ditanyakan oleh para jama'ah.

C. Analisis Data Penelitian

1. Materi yang Disampaikan UAS terkait Persatuan Ummat

a. Ceramah tentang betapa indahny persatuan

Video ceramah Ustadz Abdul Soamd yang berjudul “[BARU] Indahny Persatuan Dalam Pebedaan Part 1 - Ustadz Abdul Somad Lc.MA”. Dalam video tersebut Ustadz Abdul Somad menyampaikan bahwa, jangan terjebak pada istilah seperti dalam membaca sejarah nabi ada yang dengan istilah maulid, ada yang dengan istilah daurah sirah rasul. Isinya sama aja, Selanjutnya Ustadz Abdul somad berkata bahwa sholat shubuh yang pakai usholli maupun tidak,yang pakai qunut maupun tidak. Tetap sah, karena ini hanyalah masalah ikhtilaf, tidak perlu diperdebatkan lagi mana yang benar, mana yang salah, semua benar, karena ini hanya masalah perbedaan furu' saja. Walaupun begitu, semua madzhab dan ormas sepakat bahwa sholat shubuh hukumnya wajib. Dan Ustadz Abdul menjelaskan bahwa, orang yang tidak sholat karena malas maka orang itu disebut fasiq. Sedangkan orang myang mengingkari sholat maka kafirlah orang itu.

Ikhtilaf atau perbedaan pendapat di kalangan umat Islam sebagian besar terjadi normal dengan relativitas otak manusia itu sendiri. Sejujurnya, Islam pada dasarnya sangat berhati-hati dan berusaha sekuat tenaga agar ikhtilaf tidak benar-benar terjadi. Islam tidak

mengingkari kebenaran ikhtilaf, namun Islam hanya melegitimasi ikhtilaf yang tidak melenceng dari al-Qur'an, al-Sunnah, dan atsar para sahabat atau pemahaman para sekutu. Islam sangat mengingatkan umatnya untuk menghindari ikhtilaf sebisa mungkin, tidak berlebihan dan membicarakan hal-hal yang tidak perlu dibicarakan lebih lanjut.³⁸ Seperti Firman Allah Ta'ala dalam Alqur'an Surat Al An'am Ayat 159:

إِنَّ الَّذِينَ فَرَقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شِيَعًا لَسْتَ مِنْهُمْ فِي شَيْءٍ ؕ إِنَّمَا أَمْرُهُمْ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ يُنَبِّئُهُم بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agama-Nya dan mereka menjadi bergolongan, tidak ada sedikitpun tanggung jawabmu kepada mereka. Sesungguhnya urusan mereka hanyalah terserah kepada Allah, kemudian Allah akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka perbuat.

b. Ceramah tentang perbedaan pendapat diantara para sahabat tentang sholat di bani quraidha

Pada video yang berjudul “Perbedaan pendapat dikalangan sahabat - Ustadz Abdul Somad Lc.MA” tersebut, Ustadz Abdul Somad menjelaskan bahwa perbedaan pendapat tidak hanya di zaman sekarang, tapi sudah ada di zaman sahabat nabi. Saat itu ketika para sahabat ditengah jalan dan sudah masuk waktu ashar, para sahabat terjafi ikhtilaf sebagian sahabat sholat di tengah perjalanan, sebagian lagi sholatnya di bani quraidha’. Sebelum itu Nabi berpesan Janganlah kalian sholat ashar kecuali di bani quraidha’. Namun ketika mereka telah bertemu dengan Nabi lalu bertanya kepada nabi tentang perbedaan pendapat dari mereka, Nabi berkata, kedua-dua kalian benar. Yang sholat di bani quraidha benar, karena menjalankan pesanku. Yang sholat di jalan ketika masuk awal waktu benar. Karena aku pernah berpesan sholat bagus di awal waktu. Yang diinginkan nabi adalah janganlah kalian sholat ashar kecuali di bani quraidha’. Maksudnya cepatlah jalan supaya waktu masuk ashar pas di bani quraidha.

³⁸ Suryan A. Jamrah, “ikhtilaf dan etika perbedaan dalam islam,” TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Bergama, Vol. 6, No. 2 (Juli-Desember 2014): 237

Kelompok pertama mengambil keutamaan hadits secara zahir, sedangkan kelompok selanjutnya mengambil keutamaan hadits secara tersurat, bahwa keutamaan hadits hanyalah rambu untuk mempercepat perjalanannya. Ada kalanya urusan diselesaikan sebelum sampai kepada Rasulullah, khususnya ada nash yang diketahui sebagian sahabat dan tidak diketahui oleh sebagian yang lain. Mengingat harapan yang tulus untuk agama Allah dan Rasul-Nya, sahabat-sahabatnya dengan sungguh-sungguh menoleransi saran nash yang ditetapkan ke depan lawan Ikhtilaf yang tidak dikenal oleh beberapa dari mereka. Oleh karena itu, perbedaan atau ikhtilaf para sahabat pada masa Nabi Muhammad SAW hanya terjadi pada perjalanan mereka untuk menemui Nabi Muhammad dan segera diakhiri dengan klarifikasi atau pengesahan Nabi.³⁹

c. Ceramah tentang perbedaan pendapat diantara para sahabat tentang mengulang sholat atau tidak saat mulanya sholat yang wudlunya dengan tayamum

Pada video yang berjudul “Perbedaan pendapat dikalangan sahabat - Ustadz Abdul Somad Lc.MA”, Ustadz Abdul Somad menyampaikan bahwa saat itu para sahabat pergi musafir, ketika sudah masuk waktu sholat, namun tidak ada air, maka mereka tayamum. Selesai tayamum, mereka sholat, selesai sholat lanjutkan perjalanan. Dalam perjalanan, mereka menemukan oase, kolam ada air. Mereka tepecah menjadi dua pendapat. Yang satu mengulangi sholatnya dengan wudhu. Yang satunya lagi, tidak mengulangi sholatnya. Setelah pulang ke Madinah bertemu dengan Nabi. Ya Rasulullah, kami pulang musafir, terjadi peristiwa begini-begini. Dari kami ada yang sholat satu kali pakai tayamum, ada juga yang mengulangi sholatnya. Lalu nabi menjawab. Kamu yang paku tayamum, perbuatanmu sudah benar, kau sesuai dengan Sunnah. Apa kata Nabi kepada sahabat yang mengulangi sholatnya dua kali. Kau dapat dua pahala. Pertama, sholat pakai tayamum. Kedua, mwngulangi sholat dengan wudhu. Dengan begitu Selama ada dalilnya, tidak keluar dari Sunnah, maka perbuatan itu

³⁹ Suryan A. Jamrah, “ikhtilaf dan etika perbedaan dalam islam,” TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Bergama, Vol. 6, No. 2 (Juli-Desember 2014): 230.

tidak boleh saling menyalahkan. Nabi membenarkan keduanya. Karena nabi pernah bersabda “Engkau telah menepati sunnah dan shalatmu sah.” Adapun kepada laki-laki yang berwudhu dan mengulang shalatnya, Nabi saw bersabda, “Anda mendapatkan dua pahala.” (HR Abu Daud dan Nasai).

Dalam banyak masalah perbedaan, Rasûlullâh melihat melegitimasi kedua sisi perbedaan pada isu-isu yang membuka pintu terbuka potensial untuk ta'wil. Sementara masing-masing pihak dari para sahabat merasa bahwa penilaian yang diadakan oleh sahabat yang berbeda memiliki kemungkinan untuk menjadi benar. Keyakinan seperti ini menjadi jaminan bagi terjaganya sikap saling hormat diantara kedua belah pihak, dan juga untuk menjauhi fanatisme buta terhadap suatu pendapat.⁴⁰

d. Ceramah tentang perbedaan pendapat diantara para sahabat dalam menentukan tempat dimana dimakamkan nabi setelah meninggal

Pada video yang berjudul “Perbedaan pendapat dikalangan sahabat - Ustadz Abdul Somad Lc.MA” Ustadz Abdul Somad menjelaskan perbedaan pendapat para sahabat tentang tempat di manakah jasad Rasulullah dimakamkan. Sahabat dari kalangan Muhajirin berpendapat bahwa jasad Rasulullah dimakamkan di Mekah, tempat Rasulullah dilahirkan dan dibesarkan. Sementara sahabat dari kalangan Anshar berpendapat bahwa Rasulullah dimakamkan di Madinah, karena Madinah adalah tempat hijrah dan kejayaan Rasulullah. Sementara itu ada sebagian dari sahabat yang mengusulkan agar jasad beliau dibawa dan dimakamkan di Baitul Maqdis, karena disinilah tempat para Nabi dimakamkan dan dari sinilah mi'raj beliau. Perbedaan pendapat dari para sahabattersebut akhirnya usai dengan kesepakatan para sahabat karena mendengar dan mematuhi sabda Nabi yang dibacakan oleh Abu Bakar: “Para Nabi dimakamkan di mana mereka mati”. Setelah para sahabat sepakat bahwa Nabi dimakamkan di Madinah, para sahabat kembali ikhtilaf pendapat. Sebagian berpendapat beliau dimakamkan di masjidnya, sebagian lagi berpendapat untuk

⁴⁰ Muhammad Ikhsan, “Membedah Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Ikhtilaf Di Kalangan Ulama”, NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam, vol. 2, no. 1 (2016): 10.

dimakamkan bersama para sahabatnya (di Baqi'). Lalu Abu Bakar kembali berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Di mana seorang Nabi menghembuskan nafas terakhirnya, di situ lah dia dimakamkan”.Maka para sahabat segera mengangkat kasur yang ditiduri Nabi dan menggali liang di bawahnya.

Ustadz Abdul Somad ingin menjelaskan bahwa perbedaan pendapat bukan hanya di masa sekarang-sekarang, tapi sudah ada sejak zaman para sahabat, baik semasa Nabi masih hidup ataupun semasa setelah Nabi wafat. Meskipun begitu perbedaan pendapat dari para sahabat bias usai karena para sahabat patuh dengan sabda Nabi yang telah dibacakan oleh Abu Bakar. Setelah Rasulullah SAW wafat, perbedaan pendapat diantara para sahabat selalu terjadi dan tidak ada lagi hakim tempat mereka menginginkan jawaban untuk klarifikasi atau konfirmasi, kecuali mereka kembali dengan niat dan keikhlasan untuk menemui kebenaran dan tetap mempertahankan persatuan umat.⁴¹

e. Ceramah tentang menanggapi perbedaan pendapat diantara para imam madzhab ketika sholat pakai bismillah atau tidak

Pada video yang berjudul “Imam Mazhab Menyikapi Perbedaan - Ustadz H. Abdul Somad Lc, MA”. Ustadz Abdul Somad menyampaikan tentang perbedaan pendapat diantara para imam madzhab. Seperti dalam membaca bismillah ketika alfatihah. Menurut Imam Hanafi dan Imam Hanbali, bismillahnya dibaca sir/ pelan. Menurut Imam Syafi’I bismillahnya dibaca jahr/ keras. Sedangkan menurut Imam Malik bismillahnya tidak baca. Meskipun ada sedikit perbedaan tersebut, para Imam Madzhab tidak lantas saling bermusuhan dan merasa pendapatnya lah yang paling benar. Justru mereka saling menghargai diantara mereka.

Para Imam Madzhab yang keilmuannya diakui saja masih bisa mentoleransi perbedaan pendapat diantara mereka, tentu kita sebagai pengikut dari madzhabnya tentu seharusnya bias saling menghargai dan menghormati dengan

⁴¹ Suryan A. Jamrah, “ikhtilaf dan etika perbedaan dalam islam,” TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Bergama, Vol. 6, No. 2 (Juli-Desember 2014): 230.

saudara kita muslim kita yang berbeda dalam mengikuti madzhab mana. Jangan sampai terjadi fanatik buta, merasa pendapat yang diyakinilah pendapat yang paling benar, dan menyalahkan pendapat selain pendapat madzhab yang diyakininya. Karena sikap fanatik mazhab ini, sangat berpeluang untuk terjadinya konflik intern di umat Islam. Misalnya, umat masih ada yang berselisih bahkan bertikai soal qunut, basmalah antara jahr dan sirr saat membaca al-Fatihah dalam shalat, berdebat soal jumlah rakaat shalat tarawih dengan 11 dan 21 rakaat, dan masih banyak lainnya masalah furu'iyah yang diperselisihkan, yang justru berpotensi mengganggu persaudaraan antar umat islam.⁴²

f. Ceramah tentang bagaimana hubungan antara salah satu imam madzhab dengan imam madzhab yang lainnya

Pada video yang berjudul “Imam Mazhab Menyikapi Perbedaan - Ustadz H. Abdul Somad Lc, MA”. Ustadz Abdul Somad berkata bahwa Harun Ar Rasyid pernah meminta Imam Malik supaya kitab muwattha’ dijadikan buku induk untuk seluruh kerajaan. Artinya madzhab Maliki mau diterapkan. Tapi Imam Malik tidak setuju, karena sahabat-sahabat nabi pernah ikhtilaf dalam masalah furu’. Mereka sudah bertebaran di seluruh negeri. Ijtihad mereka itu benar. Jadi Imam Malik tidak ekstrim. Tidak memaksakan pendapat dia karena beliau tau bahwa banyak pendapat lain yang sifatnya ijtihad yang dibenarkan oleh rasulullah.

Imam Malik dan Imam Hanafi pernah bertemu dan berdebat. Imam Hanafi meninggal tahun 150. Imam Malik meninggal 179. Urutannya Hanafi, Maliki, Syafi’I, dan Hanbali. Imam Lays dari Mesir menjumpai Imam Malik di Madinah. Lalu berkata “Saya lihat engkau mengusap keringat dari alismu sangking beratnya perdebatan.” Imam Malik menjawab “Saya merasa tak punya apa-apa ketika bersama Abu Hanifah. Sesungguhnya dia benar-benar ahli fiqh.” Lalu Imam Lays datang lagi menjumpai Imam Hanafi. Dan berkata “Hanafi, bagus sekali ucapan Malik terhadap dirimu.” Dan Imam Hanafi berkata “Demi Allah

⁴² Suryan A. Jamrah, “ikhtilaf dan etika perbedaan dalam islam,” TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Bergama, Vol. 6, No. 2 (Juli-Desember 2014): 235.

saya belum pernah melihat orang yang lebih cepat memberi jawaban daripada Imam Malik.” Mereka saling memuji. Inilah akhlaq para Salaf.

Ustadz Abdul Somad menyampaikan bahwa walaupun para imam madzhab ada perbedaan pendapat. Bukan berarti mereka saling menyalahkan yang lain dan merasa yang paling benar namun mereka para imam madzhab justru saling memuji dan saling menghargai perbedaan pendapat yang terjadi diantara mereka.

Terjadinya perbedaan pendapat dari sejak masa Nabi Muhamamad, sahabat, tabi’in sampai ke Imam mazhab terus berlangsung, namun tetap dalam kondisi yang harmonis, saling memuji, saling menghargai, dan toleransi.⁴³ Sementara dalam kitab Jami’ Bayanil Ilmi Wa Ahlihi yang ditulis oleh Imam bin Abdil Barr menyebutkan ungkapan ulama yang masyhur, yaitu dari Imam Qatadah ra yang berbunyi:

من لم يعرف الاختلاف لم يشم الفقه بأفوهه

“Barang siapa yang tidak mengenal adanya perbedaan pendapat, maka dia belum mencium fikh dengan hidungnya.”

g. Ceramah tentang madzhab yang dipakai Muhammadiyah dan NU

Dalam video yang berjudul “Bedanya Muhammadiyah dengan NU | Ustad Abdul Somad, Lc, MA”, Ustadz Abdul Somad menyampaikan tentang Perbedaan antara NU dan Muhammadiyah. Ustadz Abdul Somad menjelaskan perbedaannya hanyalah pada referensi hukum yang diambilnya. NU punya Bahtsul Matsail dan Muhammadiyah punya Majelis Tarjih. Kalau NU, memakai 4 madzhab lebih mengedepankan mazhab Imam Syafi’i. Sedangkan Muhammadiyah memakai pendapat 4 Imam Madzhab dan dipakai mana pendapat yang paling kuat. Ustadz Abdul Somad juga menyampaikan bahwa hubungan antara keduanya tidak ada masalah asal tidak ada kepentingan.

⁴³ Muhammad Zuhdi, “Sikap Dan Etika Dalam Menghadapi Ikhtilaf Pendapat Mazhab Fiqih”, Al-Qadhâ: Vol. 6, No. 2, (Juli 2019): 19.

h. Ceramah tentang perbedaan Majelis Tarjih dan Bahtsul Masa'il

Dalam video yang berjudul “Bedanya Muhammadiyah dengan NU | Ustad Abdul Somad, Lc, MA”, Ustadz Abdul Somad menyampaikan perbedaan antara Bahtsul Matsail NU dan Majelis Tarjih Muhammadiyah. Ustadz Abdul Somad menjelaskan perbedaannya hanyalah pada referensi hukum yang diambilnya. Kalau NU, memakai 4 madzhab lebih mengedepankan mazhab Imam Syafi'i. Sedangkan Muhammadiyah memakai pendapat 4 Imam Madzhab dan dipakai mana pendapat yang paling kuat. Ustadz Abdul Somad juga menyampaikan, bahwa dia pernah menjadi anggota Lembaga Bahtsul Masa'il selama 5 tahun dari 2009-2014. Ustadz Abdul juga menyampaikan bahwa pernah di sms oleh Prof. Dr. K.H. Yunahar Ilyas, Lc., M.Ag. yang merupakan Ulama dari Muhammadiyah yang isinya “Saya Yuhana Ilyas, mendengar video-video Ustadz Somad, lanjutkan ustadz”.

Walapaun ada perbedaan keduanya juga ada sekian persamaan, di antaranya sama-sama sunni, substansi hukum yang diterapkan, kedekatan kultural dan garis keilmuan pendirinya, dan pada nyatanya, yang diperdebatkan adalah permasalahan far'iyah, bukan ushuliyah. Dengan persamaan inilah, seharusnya keduanya bisa saling menghormati.⁴⁴

i. Ceramah tentang perbedaan sholat pakai niat usholli atau tidak pakai usholli

Dalam Video yang berjudul “[BARU] Indahnya Persatuan Dalam Perbedaan Part 1”, Ustadz Abdul Somad menyampaikan bahwa tentang masalah sholat memakai usholli atau tidak memakai usholli itu ikhtilaf. Madzhab Maliki tidak pakai usholli, niat itu dalam hati. Madzhab Hanafi juga tidak pakai usholli. Madzhab Syafi'i dianjurkan usholli untuk menolak hati was was. Apakah ini sholat shubuh atau qabliyah, sholat mukim atau musafir, ini jadi imam atau jadi makmum. Maka untuk menolak was-was,

⁴⁴ Mulyono Jamal dan Muhammad Abdul Aziz, “METODOLOGI ISTINBATH MUHAMMADIYAH DAN NU: (KAJIAN PERBANDINGAN MAJELIS TARJIH DAN LAJNAH BAHTSUL MASAIL)”, 7 No .2, (2013): 201.

dilafadzkannya dimulut. Ustadz Abdul Somad menyampaikan walaupun ada perbedaan dalam niat memakai usholli atau tidak, keduanya tetap sah.

j. Ceramah tentang menanggapi perbedaan pendapat antara pakai do'a qunut atau tidak pakai do'a qunut

Dalam video yang berjudul “Apa hukum orang yang tidak mengaminkan doa qunut - Ustadz Abdul Somad Lc,MA”, Ustadz Abdul Somad menyampaikan tentang hukum qunut. Ustadz menerangkan bahwa madzhab yang tidak pakai qunut ada dua, yaitu Hanafi dan Hanbali. Sedangkan Maliki dan Syafi’I, keduanya memakai qunut. Suatu hari datanglah orang menjumpai Imam Hambali dan berkata “Saya ikut engkau tidak ada qunut shubuh.” Oke, tak masalah. “Bagaimana kalau saya sholat di masjid imamnya bermadzhab Syafi’i?” Lalu Imam Hambali menjawab “Angkat tanganmu dan ucapkan aamiin.” Dan di zaman sekarang ada Ulama Suadi Arabia yaitu Syeikh Ibnu Utsaimin, madzhabnya Hambali. “Syeikh Ibnu Utsaimin?. Saya ikut engkau madzhab Hambali, tidak berqunut. Bagaimana kalau saya kembali ke negeri saya, di kampung itu mereka bermadzhab Sayafi’I, dan sholat shubuhnya berqunut.” Apa kata Syeikh Ibnu Utsaimin? “Kalau imammu berqunut, angkatlah tangan dan ucapkan aaminn.” Sama ulama zaman dulu dengan ulama zaman sekarang. Lalu kalau terjadi, Imam baca qunut dia tidak, padahal madzhab Hambali yang tidak berqunut pun tetap mengucapkan aaminn. Allahumahdina fi man hadait. Aamiin. Wa afina fi man afait. Aamiin. Kata Imam Ibnu Taimimiyah, kalau imammu berqunut, ikutlah qunut dibelakang. Tapi kalau imammu tidak berqunut, jangan buat qunut sendirian di belakang.

Ustadz Abdul Somad ingin mangajak jama’ah yang sholatnya memakai qunut atau tidak pakai qunut, keduanya sah. Ikutilah imam, kalau imam berqunut, ikutlah berqunut. Kalau tidak berqunut, jangan berqunut sendiri dibelakang. Adapun perbedaan-perbedaan tersebut dan sederet perbedaan lainnya adalah masalah far’iyyah. Seperti melafadzkan niat saat shalat, qunut waktu shubuh, tarawih 20/8 rakaat, adzan jum’at 2/1 kali, dan lainnya. Perbedaan tersebut wajar karena cara pandang dan metode yang dipakai

juga berbeda. Konsistensi seperti ini di satu sisi justru sebagai wujud dari kejujuran intelektual.⁴⁵

k. Ceramah tentang berbagai hukum orang yang tidak sholat

Dalam video yang berjudul “[BARU] Indahnya Persatuan Dalam Perbedaan Part 1 - Ustadz Abdul Somad Lc.MA ”, Ustadz Abdul Somad menyampaikan bahwa sepakat semua ulama, hukum orang yang tak sholat ada dua. Pertama, kalau dia tidak sholat karena malas, maka dia fasiq. Orang fasiq tak bisa jadi wali nikah. Tak bisa jadi saksi nikah. Sedangkan yang satu lagi, orang yang tak sholat itu bukan fasiq, tapi kafir/ ingkar. Contoh berkata bahwa sholat itu tak relevan dengan zaman, buang-buang waktu.

Menganggap orang yang meninggalkan sholat karena lalai atau lesu, yang ditandai dengan aktivitas, menghasilkan dosa yang paling besar. Selanjutnya, seseorang yang tidak sholat dengan alasan bahwa dia dapat melakukannya tanpa komitmen ini, meskipun dia menyadari bahwa sholat itu wajib, maka dia adalah orang yang tidak beriman dan dianggap murtad.⁴⁶

l. Ceramah tentang menanggapi perbedaan hukum isbal, celana/ kain dibawah mata kaki

Pada video yang berjudul “Masalah ISBAL - Ustadz H. Abdul Somad Lc, MA”, Ustadz Abdul Somad menyampaikan hukum tentang sesuatu yang sering kali, karena perbedaan pendapat itu masyarakat saling mengejek, saling menyalahkan yang lain, Yaitu masalah isbal, celana dibawah mata kaki. Isbal adalah memanjangkan jubah kain kaki celana sampai menutup mata kaki. Ada perbedaan dalam masalah isbal ini. Ada yang berpendapat mutlak haram yaitu pendapat Syaikh Abdul Aziz Ibnu Baz, Syaikh Ibnu Utsaimin, Syaikh Albani. Ada yang hukumnya bersyarat, kalau sombong, haram, yaitu pendapat dari Imam Syafi’I. Ustadz Abdul Somad menyampaikan bagi yang celananya tidak isbal bagus, malah tidak berpotensi kotor

⁴⁵ Mulyono Jamal dan Muhammad Abdul Aziz, “METODOLOGI ISTINBATH MUHAMMADIYAH DAN NU: (KAJIAN PERBANDINGAN MAJELIS TARJIH DAN LAJNAH BAHTSUL MASAIL)”, 7 No .2 (2013): 197.

⁴⁶ Abu Malik Kamal bin As Sayid Salim, Shahih Fiqh Sunnah, Penerjemah; Bangun Sarwo Aji Wibowo, Masrur Huda, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), 337

celananya. Untuk yang isbal janganlah diringi dengan sombong. Dan jangan sampai mudah mengkafirkan orang lain karena masalah celana dibawah mata kaki.

2. Cara Ustadz Abdul Somad dalam Mempersatukan Ummat

- a) Membuat Buku-Buku yang mengandung ajakan persatuan
 - 1) 37 Masalah Populer, Pekanbaru: *Tafaqquh*
 - 2) 99 Pertanyaan Seputar Sholat, Pekanbaru: *Tafaqquh*
 - 3) 33 Tanya Jawab Seputar Qurban, Pekanbaru: *Tafaqquh*
 - 4) Tanya Jawab Seputar Tauhid, Ahlak, Shalat, Puasa, Zakat, Haji, Kredit, Riba & Fatwa Milenial Lainnya, Banjarmasin: *Cv. Sinar Bulan*
 - 5) 35 Kisah Saat Maut Menjemput, Jakarta: Uas Press Indonesia.
 - 6) 30 Mutiara Ramadhan, Pekanbaru, Riau: CV. Asa Riau
 - 7) 32 Naskah Khotbah, Yogyakarta: Smartania Publishing
 - 8) Ustadz Abdul Somad Menjawab, Bandung: Mutiara Media
 - 9) 77 Tanya Jawab Seputar Shalat, Pekanbaru: Zanafa Publishing
 - 10) 40 Hadits Zikir Dan Doa Menurut Sunnah, Yogyakarta: CV. Mucomm
 - 11) Amalan Yang Paling Dicintai Allah, Bandung: PT. Zikrul Hakim Bestari
 - 12) 30 Fatwa Seputar Ramadhan : Syekh ‘Athiyyah Shaqar, Syekh Dr. Yusuf Al-Qaradhawi, Syekh Dr. Ali Jum’ah, Pekanbaru: Zanafa Publishing
 - 13) Metode Takhrij Hadits, Pekanbaru: Suska Press
- b) Menerjemah Buku-Buku yang mengandung ajakan persatuan
 - 1) Semua Ada Saatnya (Judul Asli: Sa’ah Wasa’ah), Penulis: Syaikh Mahmud Al-Mishri. Diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, Mei 2011.
 - 2) 15 Sebab Dicabutnya Berkah (Judul Asli: 15 Sabab min Asbaabi Naz’il Barakah), Penulis: *Abu Al Hamd Al Fadhil. Diterbitkan oleh Pustaka Azzam, Jakarta: Februari 2018.*
 - 3) Perbuatan Maksiat Penyebab Kerusakan Rumah Tangga (Judul Asli: Al-Ma’ashi Tu’addi ila Al-Faqri wa Kharab Al-Buyut), Penulis: Majdi Fathi As-Sayyid. Diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, Maret 2008.
 - 4) 55 Nasihat Perkawinan Untuk Perempuan, (Judul Asli: 55 Nashihat li al-banat qabla az-zawaj), Penulis: DR.

- Akram Thal'at, Dar at-Ta'if, Cairo. Diterbitkan oleh Penerbit Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, April-2004.
- 5) 101 Kisah Orang-Orang Yang Dikabulkan Doanya (Judul Asli: 101 Qishash wa Qishah li Alladzina Istajaba Allah Lahum Ad-Du'a', Majdi Fathi As-Sayyid. Diterbitkan oleh Pustaka Azzam – Jakarta, Desember 2004.
 - 6) 30 Orang Dijamin Masuk Surga (Judul Asli: 30 al-mubasysyarun bi al-jannah), DR.Mustafa Murad, Dar al-Fajr li at-Turats,Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, Juli-2004.
 - 7) 15 Sebab Dicabutnya Berkah (Judul Asli: 15 sabab min asbab naz' al-barakah), Penulis: Abu Al-Hamd Abdul Fadhil, Dar ar-Raudhah-Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, Agustus-2004 .
 - 8) Indahnya Seks Setelah Menikah (Judul Asli: Syahr al-'asal bi la khajal), DR. Aiman Al-Husaini, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif, Jakarta, September 2004.
 - 9) Beberapa Kekeliruan Memahami Pernikahan (Judul Asli: Akhta' fi mafhum az-zawaj, Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif- Jakarta, September 2004.
 - 10) Sejarah Agama Yahudi (Judul Asli: Tarikh ad-Diyanah al-Yahudiyyah), diterbitkan oleh Pustaka al-Kautsar, Jakarta, Desember 2009.
- c) Mengupload video di channel youtube
Ustadz Abdul Somad juga aktif untuk mengupload videonya di channel resminya yaitu, Ustadz Abdul Somad Official
 - d) Video ceramahnya juga ada di channel yang lain
Selain dari channel resminya Ustadz Abdul Somad Official, Video-video dari Ustadz Abdul Somad juga banyak yang terupload di channel-channel lainnya seperti Fodamara TV, FSRMM, TAMAN SURGA.NET, HAI GUYS OFFICIAL dan lainnya
 - e) Membuat postingan di Instagram
Ustadz Abdul Somad juga aktif di media social Instagram yaitu @ustadzabdulsomad_official
 - f) Kontennya direpost oleh akun lainnya
Selain di akun resminya. Video, gambar, dan konten dari Ustadz Abdul Somad juga banyak direpost oleh akun-akun

yang lain seperti @kajian_uas @abdulsomadfans @mediahijrah_id , dan lainnya

- g) Selain berceramah di Masjid, juga berceramah di acara Pengajian, Seminar, dan lain-lain.

Selain berceramah di Masjid, Ustadz Abdul Somad juga berceramah di Pengajian Umum, Kuliah Umum di Kampus, Undangan ceramah di perusahaan-perusahaan, dan lain-lain.

- h) Tampil di acara Televisi
 Ustadz Abdul Somad juga sering mengisi ceramah di Televisi, dan seringnya Usatadz Abdul Somad mengisi ceramah di salah stasiun televisi swasta di Indonesia yaitu, TVONE

3. Respon Para Penonton Video

- a) Para penonton setuju dengan ajakan persatuan

Gambar 4. 9 Respon Penonton



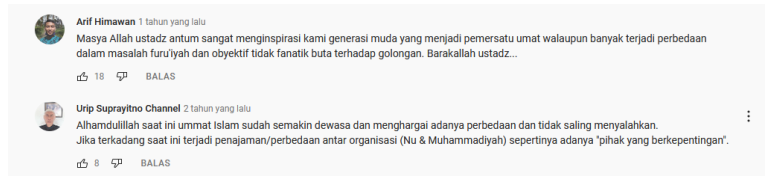
- b) Para penonton tidak setuju dengan ajakan persatuan

Gambar 4. 10 Respon Penonton



- c) Para penonton semakin paham tentang pentingnya persatuan

Gambar 4. 11 Respon Penonton



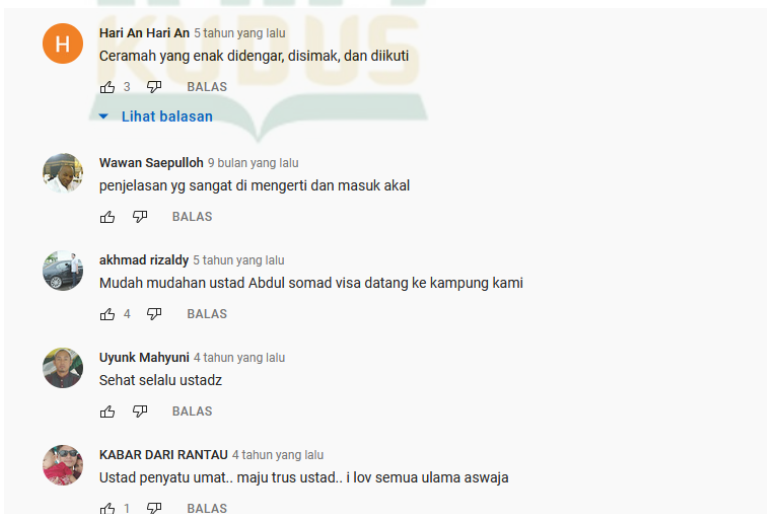
- d) Para penonton toleran atau intoleran terhadap perbedaan pendapat terhadap suatu hukum

Gambar 4. 12 Respon Penonton



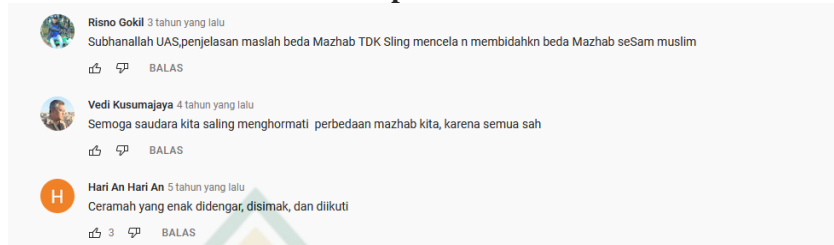
- e) Para penonton toleran atau intoleran terhadap perbedaan pendapat diantara para sahabat

Gambar 4. 13 Respon Penonton



- f) Para penonton toleran atau intoleran terhadap perbedaan pendapat terhadap antara imam madzhab

Gambar 4. 14 Respon Penonton



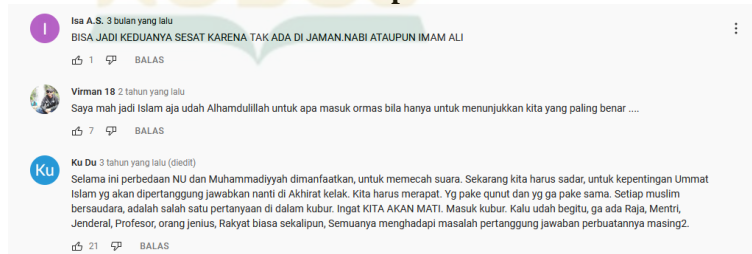
- g) Para penonton toleran terhadap perbedaan pendapat terhadap antara berbagai ormas

Gambar 4. 15 Respon Penonton



- h) Para penonton intoleran terhadap perbedaan pendapat terhadap antara berbagai ormas

Gambar 4. 16 Respon Penonton



4. Karakteristik Pemikiran

- a) Bersikap moderat

Dari video-video yang telah dianalisa. Dilihat dari pendapat-pendapat Ustadz Abdul Somad seperti hukum Basmalah di Alfatihah, Niat Usholli, Qunut, Isbal, Maulid

atau Sirah Nabi, dan Tahlilan, ustadz berpendapat moderat atau di tengah-tengah yang tidak ekstrim kiri ataupun ekstrim kanan. Agama islam adalah agama yang punya karakteristik moderat. Moderat adalah menyeimbangkan antara dua hal yang bertentangan, yang dimana salah satu dari kedua hal tersebut tidak cenderung mempengaruhi dan menolak keberpihakan.⁴⁷

b) Islam adalah agama yang universal

Ustadz Abdul Somad juga mempercayai bahwa agama Islam adalah agama yang universal, yaitu agama yang mencakup semua aspek kehidupan manusia, seperti Ibadah, Sosial, Ekonomi, Pendidikan, dan lainnya. Ajaran islam masih relevan dengan segala zaman, mencakup semua aspek kehidupan, dan bermanfaat bagi seluruh manusia.⁴⁸

c) Toleransi terhadap perbedaan kelompok/madzhab/ormas

Dilihat dari video-video ceramah Ustadz Abdul Somad. Ustadz adalah pengikut Madzhab Syafi'i dan pernah juga menjadi anggota bahtsul Matsai'l Nahdhatul Ulama tahun 2009-2014. Walaupun begitu, Ustadz Abdul Somad tidak lantas menjadi fanatic buta yang menganggap selain madzhab dan ormas yang diikutinya adalah sesat. Ustadz Abdul Somad bersikap toleransi dengan perbedaan madzhab atau ormas selagi masih dalam lingkup ahli sunnah waljama'ah.

d) Memadukan dalil nash dengan dalil akal

Ustadz Abdul Somad menyakini bahwa agama Islam adalah agama yang menjunjung rasionalitas atau kekuatan akal pikiran manusia. Akan tetapi jika ada penjelasan yang berasal dari wahyu bertentangan dengan akal, maka wahyu lebih didahulukan. Tidak ada agama selain islam yang memuliakan akal dan pemikiran. Islam menyebut orang-orang yang menggunakan akal dan pikirannya dengan menyebut *ulu al-albab wa an-nuha* (orang-orang yang berakal dan sadar). Islam menyeru kepada pemeluknya untuk berpikir dan merenung.⁴⁹

e) Memadukan pendapat salaf dengan pendapat modern

⁴⁷ Akram Kassab, Metode Dakwah Yusuf Al-Qaradhawi, Terjemahan oleh Muhyidin Mas Rida (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), 260.

⁴⁸ Akram Kassab, Metode Dakwah Yusuf Al-Qaradhawi, Terjemahan oleh Muhyidin Mas Rida (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), 423

⁴⁹ Akram Kassab, Metode Dakwah Yusuf Al-Qaradhawi, Terjemahan oleh Muhyidin Mas Rida (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), 516

Ustadz Abdul Somad juga seringkali menerangkan hukum sesuatu dari beberapa Ulama. Dari Ulama Salaf yaitu Imam Malik, Imam Hanafi, Imam Syafi'i, Imam Hambali sampai Ulama modern zaman ini seperti Syekh Albani, Syekh Ustaimin, Syekh Bin Baz, Syekh Yusuf AlQaradhawi.

- f) Mengintegrasikan AlQur'an dan Hadits dengan berbagai ilmu pengetahuan modern

Ustadz Abdul Somad juga menyakini banyak Ayat-ayat AlQur'an dan Hadits yang telah terbukti kebenarannya sesuai ilmu sains dan ilmu pengetahuan modern seperti teori ledakan big bang, bumi bulat, otak manusia, manfaat puasa, tidur miring ke kanan, dan lainnya.

5. Pendapat Ulama lainnya

- a) Pendapat dari Habib Novel

Dalam video yang berjudul "Pandangan Habib Novel Alaydrus tentang ustadz abdul somad" oleh akun Muhammad Yasir Arafat. Habib Novel berpendapat bahwa Ustadz Abdul Somad adalah orang yang cerdas, ilmiah, ber IQ tinggi, dan salah satu pejuang aswaja dengan keilmuan yang matang. Indonesia beruntung memiliki sosok Ustadz Abdul Somad. Habib Novel juga menganjurkan untuk menonton video-video dari Ustadz Abdul Somad, dan share sebar luaskan,

- b) Pendapat dari Habib Muhammad bin Anis

Dalam video yang berjudul "UAS Dapat Hadiah Siwak dari Habib Muhammad Bin Anis | | Ada Rahasia Yang Tersembunyi" oleh akun HAI GUYS OFFICIAL. Habib Muhammad bin Anis pernah bertemu dengan Ustadz Abdul Somad dalam satu ruangan ada juga Ustadz Salim A Fillah, Ustadz Lukman. Terlihat Ustadz Abdul Somad menerima hadiah siwak dari Habib Muhammad bin Anis. Ustadz Abdul Somad mengatakan bukan tentang siwaknya, tapi tentang siapa yang memberinya. Mereka saling bercanda ria. Menunjukkan bahwa Habib Anis punya hubungan yang baik dengan Ustadz Abdul Somad.

- c) Pendapat dari Ustadz Adi Hidayat

Dalam video yang berjudul "MasyaAllah Mengesankan, Ini Yang Terjadi Ketika Ustadz Abdul Somad Bertemu Dengan Ustadz Adi Hidayat" oleh akun Ulama Daily Life . Ustadz Abdul Somad pernah bertemu dengan Ustadz Abdul Somad di salah satu Masjid di Bekasi. Ustadz

Adi Hidayat mengatakan terimakasih kasih atas kedatangan silaturrahim sahabat kami Ustadz Abdul Somad. Dan Ustadz Adi Hidayat mengatakan pentingnya membangun tali silaturrahim dan persatuan.

d) Pendapat dari Buya Yahya

Dalam video yang berjudul “Kunjungan Ustadz Abdul Somad ke Pondok Albahjah Cirebon Buya Yahya” oleh akun Afterlife Fighters. Ustadz Abdul Somad pernah bersilaturrahim dengan Buya Yahya di Pondok Al Bahjah, Cirebon. Ustadz Abdul Somad disambut dengan hormat oleh Buya Yahya. Buya Yahya mengatakan semoga Allah menjaga Ustadz Abdul Somad. Manfaat ilmunya semakin luas. Buya Yahya juga mengatakan terus kuatkan mahbbah kepada para Ulama.

e) Pendapat dari KH. Idrus Ramli

Dalam video yang berjudul “Ustadz Abdul Somad Dan KH Idrus Ramli Kolaborasi” oleh akun FSRMM TV. KH. Idrus Ramli dalam salah satu cermahnya, pada awal ceramah memberi penghormatan kepada Ustadz Abdul Somad dengan mengatakan Datuk Sri Ulama Setia Negara Ustadz Abdul Somad. Dan mengatakan Ustadz Abdul Somad layak disebut lisan ahlussunnah waljama’ah, juru bicara para kiai ulama ahlussunnah waljama’ah di Indonesia. Menunjukkan bahwa KH. Idrus Ramli mengormati dan punya hubungan yang baik dengan Ustadz Abdul Somad.

f) Pendapat dari Ustadz Hanan Attaki

Dalam video yang berjudul “Ustadz Hanan Attaki, Lc - Ungkap Siapa Sebenarnya Sosok Ustadz Abdul Somad, Lc.MA” oleh akun doank chanel. Ustadz Hanan Attaki mengatakan bahwa Ustadz Abdul Somad adalah salah satu ustadz rekomendasinya. Kalau mau belajar fiqih, Tanya ke Ustadz Abdul Somad dari Riau. Menunjukkan bahwa Ustadz Hanan Attaki mengakui tentang kelimuan dari Ustadz Abdul Somad.

g) Pendapat dari Ustadz Hadrami

Dalam video yang berjudul “Mengejutkan Pengakuan Ustad Abdullah Hadrami tentang Ustad Abdul Somad” oleh akun Abang Gabe. Ustadz Hadrami pernah menganjurkan untuk rajin membuka kitab yang berbeda pendapat darinya. Ustadz Hadrami mengajurkan untuk membaca kitab dari Ustadz Abdul Somad yaitu buku 37 Masalah Populer agar menambah wawasan. Ustadz Hadrami mengatakan bahwa

pengajian Ustadz Abdul Somad mencerahkan, membuka wawasan, menjadikan cerdas.

h) Pendapat dari Ustadz Oemar Mita

Dalam video yang berjudul “Ustadz Avenger ! Islam Itu Satu” Balikan Yuk (UAS, Ust. Oemar Mita, Ust. Felix, Ust. Hanan Attaki)” oleh Wansorga Agus Putra. Ustadz Oemar Mita pernah bertemu dengan Ustadz Abdul Somad bersama dengan Ustadz Felix Xiau, dan Ustadz Hanan Attaki. Mereka saling bercanda. Ustadz Oemar Mita juga mengatakan walaupun kita tidak sepakat dalam beberapa hal, kita sepakat bahwa kita saudara, kita selayaknya pakaian saling menghiasi saling menutupi kekurangan satu dengan yang lainnya.

